

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS V SD GMT NO.7 OEBUFU KOTA KUPANG**

Antonius Suban Hali¹, Kurniayu T. R. A. Ratu², Petrus Canisius Benny Lejap³

¹Pendidikan Fisika FKIP Universitas Nusa Cendana, ^{2,3}PGSD FKIP Universitas
Nusa Cendana

¹asubanhali@gmail.com, ²kurniayu.ratu@staf.undana.ac.id,

³benjalejap@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the STAD type of cooperative learning model had a significant effect on improving student learning outcomes in the topic "Distribution of Flora and Fauna in Indonesia" in fifth-grade elementary school. The focus of the study was to evaluate students' understanding through the implementation of the STAD cooperative learning model. The type of research used was Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles consisting of the stages: planning, implementation, observation/test, and reflection. The research subjects consisted of 27 fifth-grade students, with data collected through observation, tests, and interviews, and analyzed quantitatively. The results showed that in the first cycle, the students' mastery learning level reached only 33% (9 students), while 67% (18 students) had not met the Minimum Mastery Criteria. After improvements were made in the second cycle, a significant increase occurred, with mastery learning reaching 100%. Thus, it could be concluded that the application of the STAD cooperative learning model was effective in improving students' learning outcomes on the given topic.

Keywords: Learning Outcomes, STAD type Cooperative Model, IPAS

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia" di kelas V sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi pemahaman siswa melalui penerapan model kooperatif tipe STAD. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi/tes, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 27 siswa kelas V, dengan data diperoleh melalui observasi, tes, dan wawancara, yang dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 33% (9 siswa), sementara 67% (18 siswa) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan, dengan

ketuntasan belajar mencapai 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Kata Kunci: Hasil belajar, Model Kooperatif Tipe STAD, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat, melibatkan interaksi individu dengan lingkungan serta komunikasi antar individu, yang tidak hanya bertujuan mentransfer ilmu, tetapi juga mengembangkan potensi diri (Nugraha et al., 2020). Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, guru berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang menekankan pengalaman langsung dan keterampilan ilmiah (Hasanah et al., 2023).

Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk kreatif dalam menggunakan model dan media pembelajaran agar siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan. Salah satu pendekatan efektif adalah pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD), yang mendorong kerja sama dalam kelompok dan interaksi antar siswa

(Trianto, 2012). Dukungan media pembelajaran interaktif seperti *Genially* juga memberikan pengalaman belajar yang menarik dan inovatif (Yustiningrum et al., 2024).

Observasi di SD GMT No. 7 Oebufu Kupang menunjukkan rendahnya hasil belajar IPAS karena penerapan pembelajaran yang kurang variatif dan inovatif. Oleh karena itu, penerapan model STAD berbantuan media *Genially* diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong berpikir kritis, serta meningkatkan hasil belajar IPAS.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) berbantuan media interaktif *Genially*. Penelitian dilakukan di kelas VB SD GMT No. 7 Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Subjek penelitian adalah 27 siswa, terdiri atas 12 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing melalui tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Jika hasil pada siklus I belum mencapai target, maka dilakukan perbaikan pada siklus II.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan media pembelajaran berbasis Genially, penyusunan lembar observasi, serta alat evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian. Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dipadukan dengan media Genially. Selanjutnya, siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan evaluasi untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Tahap ketiga adalah observasi, di mana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran diamati

menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Tahap terakhir adalah refleksi, yang dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan evaluasi untuk menentukan langkah tindak lanjut pada siklus berikutnya.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Tes hasil belajar diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai. Siswa diminta mengerjakan soal dalam waktu yang telah ditentukan, kemudian lembar jawaban dikumpulkan oleh guru untuk dianalisis. Hasil dari tes ini digunakan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan, arsip, dan catatan proses pembelajaran digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Tahap analisis data yang dilakukan meliputi 1) Ketuntasan Individu dengan rumus:

$$KB = \frac{\sum \text{Skor Mentah Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Sedangkan untuk mencari rata-rata nilai kelas digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{N}$$

Untuk mencari ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100$$

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dinyatakan berhasil jika terdapat peningkatan hasil belajar IPAS siswa, dengan minimal **88,88% siswa** mencapai nilai **≥75** (KKTP).

Kategori ketuntasan belajar dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

No Persentase Nilai Predikat		
1	89%–100%	A (Sangat Baik)
2	77%–88%	B (Tinggi)
3	65%–76%	C (Cukup)
4	<65%	D (Kurang)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media interaktif Genially. Model ini mendorong siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok, pengambilan

keputusan, serta memahami materi secara mandiri. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Mariana, Yulia Sari Harapan, dan Dinda Yarshal yang menunjukkan peningkatan hasil belajar melalui media Genially. Pada pra siklus, ketuntasan belajar hanya 23,8%, meningkat menjadi 71,4% di siklus I, dan mencapai 100% di siklus II. Berdasarkan wawancara, guru menyatakan bahwa model STAD dengan bantuan Genially meningkatkan pemahaman, antusiasme, dan kepercayaan diri siswa. Model ini juga dinilai sistematis, mudah diterapkan, dan efektif untuk berbagai tingkat kemampuan siswa.

Aktivitas belajar siswa meningkat secara signifikan, dari skor 65 (C) pada siklus I menjadi 90 (A) pada siklus II. Siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mempresentasikan materi. Perubahan pola pembelajaran dari ceramah ke pembelajaran aktif berbasis kelompok membuat proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan. Indikator keberhasilan tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Aktivitas guru juga menunjukkan peningkatan dari skor 75 (C) di siklus I menjadi 100 (A) di siklus II. Perbaikan

dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa.

Fokus utama guru adalah membimbing siswa secara sistematis sesuai langkah-langkah model STAD.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD GMIT No. 7 Oebufu Kupang. Observasi menunjukkan peningkatan aktivitas guru dari skor 75 (B) pada siklus I menjadi 100 (A) pada siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari skor 65 (C) menjadi 100 (A). Ketuntasan belajar siswa dalam memahami materi persebaran flora dan fauna meningkat dari 33% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, menunjukkan peningkatan sebesar 67%. Dengan demikian, model STAD efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, M., Supeno, S., & Wahyuni, D. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Professional untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal*

Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran.

<https://doi.org/10.21093/twt.v10i1.5424>

Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., Milah Nurkamilah, Trilesatri, A., & Husen, W. R. (2020). PENGANTAR PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 1(1).

Trianto, A. (2012). Peningkatan Kompetensi Mata Pelajaran Pembuatan Rangkaian Pengendali Dasar Siswa SMK Ma'arif 1 Wates Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Skripsi: UNY*.

Yustiningrum, M., Nur Atiqoh Bela Dina, L., Wahyu Ertanti, D., Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., & Agama Islam, F. (2024). IMPLEMENTASI MEDIA GENIALLY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 1 TULUSBESAR KABUPATEN MALANG. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 6 Nomor 2. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>